BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mengangkat judul “**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon**” dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi guru pendidikan agama islam di SMA Brawijaya Smart School Malang dalam pembinaan akhlak siswa meliputi strategi pendampingan, strategi pengawasan atau monitoring, strategi pembiasaan, keteladanan, serta dengan menggunakan strategi hukuman.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari pembinaan akhlak siswa SMA Brawijaya Smart School Malang adalah sebagai berikut:
  - a. Faktor Pendukung
    - 1) Banyaknya peraturan sekolah yang selaras dengan pembinaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam
    - 2) Memiliki Visi, Misi dan Tujuan yang Sama
  - b. Faktor Penghambat
    - 1) Latar belakang siswa yang berbeda-beda
    - 2) Kurangnya daya keseimbangan antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang berdampak tidak terimplementasikannya pembinaan akhlak yang diterapkan oleh sekolah.

B. IMPLIKASI

Dari temuan penelitian serta kesimpulan yang telah di paparkan peneliti perlu ditegaskan dalam implikasi dari kesimpulan tersebut, sehingga dalam penelitian ini dapat dijadikan salah satu

sumber pustaka, penelitian ini secara garis besar adalah melengkapi apa yang tidak tertuang dalam penelitian sebelumnya.

Sehingga dapat menjadi penalaran baru atas temuan dari hasil penelitian ini agar lebih kaya dalam pengembangan implementasi kecerdasan spiritual dalam membangun nilai religius pada masa mendatang.

C. SARAN

Dari hasil penelitian diatas, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan strategi pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Brawijaya Smart School Malang. Berikut ini penulis ingin memberikan sedikit saran untuk meminimalisir faktor penghambat tersebut, diantaranya:

1. Untuk dewan guru hendaknya lebih bekerja sama dengan guru pendidikan agama Islam, supaya pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuannya yang di buat.
2. Untuk para siswa hendaknya lebih menghormati guru ketika guru menyampaikan materi di kelas. Dan juga hendaknya mematuhi nasehat-nasehat yang di sampaikan oleh guru, karena itu juga demi kebaikan dari siswa sendiri.
3. Untuk wali murid hendaknya lebih memperhatikan anaknya ketika di rumah, tidak sibuk dengan aktifitasnya di dunia kerja karena seorang anak selain membutuhkan materi juga membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya. Jika lingkungan keluarga mendukung dan mengajarkan anaknya hal-hal yang baik maka itu akan sangat membantu guru pendidikan agama Islam dalam melakukan pembinaan akhlak di sekolah.